

# Anies Ingin Jakarta Jadi Kota Pembelajar

CNN Indonesia | Minggu, 05/05/2019 03:03 WIB



Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. (CNN Indonesia/Andry Novelino)

Jakarta, CNN Indonesia -- Gubernur DKI Jakarta [Anies Baswedan](#) menyatakan bakal membawa Jakarta menjadi kota pembelajar. Langkah ini diawali dengan program *Baca Jakarta* yang telah berlangsung selama 30 hari.

Program *Baca Jakarta* bertujuan menumbuhkan minat baca dan mendorong anak-anak usia 7-12 tahun di Jakarta untuk membaca buku sebanyak mungkin. Selama berlangsung 30 hari, program ini melibatkan 3.500 anak, 143 taman baca, dan 928 relawan.

**Lihat juga:** [Ibu Kota Pindah, Anies Sebut Dana Rp571 T Tetap untuk Jakarta](#)

"Ibu kota harus memiliki kegiatan yang memungkinkan anak-anaknya untuk tumbuh kebiasaan membaca. Bila minat baca tinggi, daya baca tinggi itu modal awal jadi pembelajar. Penting Jakarta menjadi kota pembelajar, *learner city*," kata Anies usai acara Apresiasi Baca Jakarta di Balai Kota, Sabtu (4/5).

Menurut Anies, di era perubahan teknologi yang begitu cepat, dibutuhkan generasi baru yang memiliki kemampuan untuk belajar terus menerus, salah satunya dari membaca.

Anies menyebut relawan dan anak-anak yang terlibat dalam program ini menjadi modal awal untuk menumbuhkan minat baca pada anak-anak lain di Jakarta.

Nantinya, Anies menuturkan akan mendorong pertumbuhan taman baca secara masif sehingga kebiasaan membaca jadi wajar.

"Nantinya di kampung-kampung kebiasaan membaca bisa menjadi kenormalan, wajar anak

suka membaca. Taman baca akan ditumbuhkan di mana-mana," ujar Anies.

**Lihat juga:** [Anies Bahas Pembangunan dan Naturalisasi Sungai di Singapura](#)

Anies juga akan membangun lima pasar buku melalui PD Pasar Jaya untuk membuat harga buku menjadi lebih murah. Anies meyakini program ini merupakan program jangka panjang yang hasilnya tak bisa dilihat dalam waktu singkat.

*Baca Jakarta* merupakan program Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta berkolaborasi dengan Forum Taman Baca Masyarakat. Program ini tertuang dalam Peraturan Gubernur Nomor 76 Tahun 2018 tentang Pembudayaan Kegemaran Membaca.

(ptj/wis)